

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA MATERI AJAR CERDAS BERBAHASA INDONESIA  
UNTUK SMA KELAS X KARYA ENGGKOS KOSASIH  
TERBITAN ERLANGGA TAHUN 2008**

**JURNAL ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S- I

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**DANANG SLAMET RAHARJO  
A 310080073**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PENGESAHAN**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA MATERI AJAR CERDAS BERBAHASA INDONESIA  
UNTUK SMA KELAS X KARYA ENGGOS KOSASIH  
TERBITAN ERLANGGA TAHUN 2008**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DANANG SLAMET RAHARJO**

**A 310080073**

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada Tanggal, November 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.
2. Dr. Muhammad Rohmadi, S. S, M. Hum.
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum



Surakarta, November 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Drs. Sofyan Anis, M. Si)

NIK 547

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA MATERI AJAR CERDAS BERBAHASA INDONESIA  
UNTUK SMA KELAS X KARYA ENKOS KOSASIH  
TERBITAN ERLANGGA TAHUN 2008**

Danang Slamet Raharjo

A310080073

**A. ABSTRAK**

*Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengajarkan materi pendidikan karakter. Melalui mata pelajaran yang memuat materi pendidikan karakter, diharapkan peserta didik akan memiliki moralitas dan mentalitas yang baik. Materi ajar cerdas berbahasa Indonesia untuk SMA kelas X banyak terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam materi ajar Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga tahun 2008,(2) mendeskripsikan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga tahun 2008. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (Content Analisis) dan analisis interaktif. Hasil penelitian yang diperoleh: nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam materi ajar Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga tahun 2008 sejumlah 42 data nilai pendidikan karakter dengan rincian (1) religius dan bertaanggung jawab terdapat 5 data, (2) bergaya hidup sehat dan percaya diri terdapat 1 data, (3) disiplin terdapat 3 data, (4) kerja keras terdapat 2 data, (5) berjiwa wirausahaan mandiri terdapat 1 data, (6) berpikir logis, kritis dan inovatif terdapat 4 data, (7) ingin tahu dan cinta ilmu terdapat 2 data, (8) sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain terdapat 2 data, (9) patuh pada aturan-aturan sosial terdapat 2 data, (10) menghargai karya dan prestasi orang lain dan demokrasi terdapat 3 data, (11) peduli sosial dan lingkungan terdapat 3 data,(12) nasionalis terdapat dan menghargai keberagaman terdapat 2 data. Dari segi pengimplementasian ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga tahun 2008 dengan rincian (1) ketrampilan mendengarkan terdapat 7 nilai pendidikan karakter, (2) ketrampilan berbicara terdapat 4 nilai pendidikan karakter, (3) ketrampilan membaca terdapat 6 nilai pendidikan karakter, dan (4) ketrampilan menulis terdapat 9 nilai pendidikan karakter.*

**Kata kunci:** nilai, pendidikan, karakter, materi ajar

## **B. PENDAHULUAN**

Orang yang berkarakter kuat, akan selalu memiliki momentum untuk mencapai tujuannya. Sekolah mempunyai tanggung jawab membantu mengasah watak seseorang. Seseorang pendidik profesional dengan loyalitas, dedikasi dan etos kerja yang dimilikinya harus mampu menjadi salah satu contoh atau teladan nyata bagi siswanya. Setiap pikiran, perkataan dan perbuatan seseorang mencerminkan karakter yang dimilikinya. Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Pembentukan karakter kuat diperlukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan karakter mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk segera diimplementasikan di sekolah-sekolah sebagai progam utama. Pembangunan karakter bangsa sudah diupayakan dengan berbagai bentuk, hingga saat ini belum terlaksana dengan optimal. Hal ini tercermin dari kesenjangan sosial-ekonomi-politik yang masih besar, kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai di seluruh pelosok negeri, masih terjadinya ketidakadilan hukum, pergaulan bebas dan pornografi yang terjadi di kalangan remaja, kekerasan dan kerusuhan, korupsi yang merambah pada semua sektor kehidupan masyarakat.

Slamet Imam Santoso dalam Furqon (2010:18) mengemukakan bahwa tujuan tiap pendidikan yang murni adalah menyusun harga diri yang kokoh-kuat dalam jiwa pelajar, supaya mereka kelak dapat bertahan dalam masyarakat. Di bagian lain Slamet Imam Santoso dalam Furqon (2010:18) juga mengemukakan bahwa pendidikan bertugas mengembangkan potensi individu semaksimal mungkin dalam batas-batas kemampuannya, sehingga terbentuk manusia yang pandai, terampil, jujur, tahu kemampuan dan batas kemampuannya, serta mempunyai kehormatan diri. Dengan demikian, pembinaan watak merupakan tugas utama pendidikan.

Guru selaku ujung tombak di lapangan diberikan keleluasaan penuh untuk mengembangkan strategi pembelajaran dengan tetap mengacu pada tujuan pembelajaran. Peningkatan mutu pengembangan kualitas pembelajaran merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan secara terpadu. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah upaya peningkatan kepribadian manusia baik aspek kemampuan kepribadian maupun tanggung jawab. Mutu pendidikan sangat bergantung kepada kualitas guru dan praktek pembelajaran di kelas. Tugas pendidik tidak hanya melahirkan generasi pandai atau cerdas tetapi sekaligus generasi yang berwatak positif atau berkarakter kuat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong upaya pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sebagai sarana yang akan digunakannya untuk mempermudah siswa didik memahami kompetensi dasar yang ditetapkan. Sumber belajar atau saran tersebut dalam istilah pendidikan disebut media pembelajaran. Media adalah salah satu faktor yang mendukung kualitas pembelajaran dan penggunaannya harus dapat memberikan pengaruh positif untuk mencapai tujuan pengajaran.

Materi yang memuat pendidikan karakter pada mata pelajaran, bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Melalui mata pelajaran yang memuat materi pendidikan karakter, diharapkan peserta didik akan memiliki moralitas dan mentalitas yang baik. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengajarkan materi pendidikan karakter.

Dari latar belakang dan data di atas, penulis tertarik untuk menganalisis materi ajar Bahasa Indonesia SMA kelas X. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Materi Ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008.*”

## 1. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang di atas, maka dapat dimunculkan dua masalah. Adapun masalah yang perlu dikaji.

- a. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008* ?
- b. Bagaimana pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008* ?

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif, yaitu membuat deskripsi secara nyata dan faktual tentang fakta yang diteliti (Mahsun, 2007:127). Penelitian ini penulis akan menganalisis isi dari materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*, kemudian mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakternya dan dijelaskan makna di dalamnya.

## 3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang didapat dari penelitian ini.

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*.

- b. Mendeskripsikan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di rumah dan perpustakaan. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei 2012-Oktober 2012.

### 2. Bentuk dan Strategi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yaitu Penelitian kualitatif menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif, yaitu membuat deskripsi secara nyata dan faktual tentang fakta yang diteliti (Mahsun 2007: 127). Dalam penelitian ini peneliti mencatat data yang terdapat nilai-nilai pendidikan karakter kemudian peneliti mendiskripsikan data tersebut dalam bentuk hasil penelitian.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai dan makna yang ada pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih Terbitan Erlangga Tahun 2008*.

### 4. Data dan Sumber Data

Sutopo (2002: 73) memaparkan bahwa data pada dasarnya merupakan bahan yang dikumpulkan oleh peneliti dari dunia yang dipelajarinya. Data yang diacu dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*.

Lofland (dalam Moleong, 2000:157) menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll. Sumber data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*.

## 5. Teknik Penyediaan Data

Teknik dan metode memiliki istilah yang sama, yang kedua-duanya berarti “cara” dalam suatu upaya. Proses pengumpulan data menggunakan teknik catat dan pustaka. Teknik catat adalah pengadaan pencatatan terhadap data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian (Subroto, 2007:47), sedangkan teknik pustaka menurut Subroto (2007:47) yakni teknik pemerolehan data yang menggunakan sumber-sumber tertulis yaitu materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dan analisis isi:

- a. Reduksi data (Komponen ini mengandung proses seleksi pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar yang ada)
- b. Penyajian data (Penyajian data adalah rakitan organisasi informasi yang memungkinkan pembuatan simpulan dapat dilakukan)
- c. Penarikan Simpulan (Setelah data diseleksi, diklasifikasi dan dianalisis, data tersebut kemudian disimpulkan.) (Sugiyono, 2010:337-345)
- d. Content analysis (analisis isi)

Marshal (dalam Ismawati, 2011: 87) mendefinisikan *Content analysis* adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi



dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

## **7. Penyajian Hasil Analisis Data**

Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penyajian informal. Metode penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data yang menggunakan kata-kata biasa (Kesuma, 2007:71). Hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*.

## **8. Prosedur Penelitian**

- a. Tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal dan proses pengumpulan data.
- b. Tahap pelaksanaan, meliputi pengkajian yang mendalam dan mengarah pada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008*. Data yang sudah terkumpul lalu diolah dan dianalisis.
- c. Tahap penyusunan laporan, meliputi penyusunan laporan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan perumusan masalah dan deskripsi hasil pengamatan, penelitian ini memiliki (2) dua hasil penelitian.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008* adalah (1) nilai religius terdapat 5 data, (2) nilai bertanggung jawab terdapat 5 data, (3) nilai bergaya hidup sehat terdapat 1 data, (4) nilai disiplin terdapat 5 data, (5) nilai kerja keras terdapat 2 data, (6) nilai percaya diri terdapat 1 data, (7) nilai berjiwa wirausaha terdapat 1 data, (8) nilai berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif terdapat 4 data, (9) nilai mandiri terdapat 1 data, (10) nilai ingin tahu terdapat 2 data, (11) nilai cinta ilmu terdapat 2 data, (12) nilai sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain terdapat 2 data, (13) nilai patuh pada aturan-aturan sosial terdapat 2 data, (14) nilai menghargai karya dan prestasi orang lain terdapat 3 data, (15) nilai demokratis terdapat 3 data, (16) nilai peduli sosial dan lingkungan terdapat 3 data, (17) nilai nasionalis terdapat 2 data, (18) nilai menghargai keberagaman terdapat 2 data.

Nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008* adalah nilai jujur dan nilai santun.

2. Pengimplementasi nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam empat ketrampilan berbahasa yang ditemukan pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga Tahun 2008* sebagai berikut: ketrampilan mendengarkan terdapat tujuh nilai pendidikan karakter yaitu nilai bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, kerja keras, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, peduli sosial dan lingkungan dan nasioanlis. Pada ketrampilan berbicara terdapat empat nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius, disiplin, percaya diri, dan demokratis. Pada ketrampilan membaca terdapat enam nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovaif, cinta ilmu, dan menghargai keberagaman. Pada ketrampilan menulis terddapat sembilan nilai pendidikan karakter yaitu nilai disiplin, berjiwa wirausaha, mandiri, ingin tahu, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, dan menghargai keberagaman.

## **E. SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ajar yang diteliti. Ada dua hasil penelitian yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga tahun 2008* sejumlah 42 data nilai pendidikan karakter dengan rincian (1) religius terdapat 5 data, (2) bertanggung jawab terdapat 5 data, (3) bergaya hidup sehat terdapat 1 data, (4) disiplin terdapat 3 data, (5) kerja keras terdapat 2 data, (6) percaya diri terdapat 1 data, (7) berjiwa wirausaha terdapat 1 data, (8) berpikir logis, kritis dan inovatif terdapat 4 data, (9) mandiri terdapat 1 data, (10) ingin tahu terdapat 2 data, (11) cinta ilmu terdapat 2 data, (12) sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain terdapat 2 data, (13) patuh pada aturan-aturan sosial terdapat 2 data, (14) menghargai karya dan prestasi orang lain terdapat 3 data, (15) demokrasi terdapat 3 data, (16) peduli sosial dan lingkungan terdapat 3 data, (17) nasionalis terdapat 2 data, dan (20) menghargai keberagaman terdapat 2 data
2. Dari segi pengimplementasian ke dalam empat ketrampilan berbahasa pada materi ajar *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X karya Engkos Kosasih terbitan Erlangga tahun 2008* dengan rincian (1) ketrampilan mendengarkan terdapat 7 nilai pendidikan karakter, (2) ketrampilan berbicara terdapat 4 nilai pendidikan karakter, (3) ketrampilan membaca terdapat 6 nilai pendidikan karakter, dan (4) ketrampilan menulis terdapat 9 nilai pendidikan karakter.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, M Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun.2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Moleong, Lexy J.2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Subroto D, Edi. 2007. *Pengantar Metode Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta